



MANAJEMEN PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER SISWA

Riki Wahyudi¹, Wahyu Hidayat², Mustaqim³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: rikiw82@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3168>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Qur'an Reading Program

Management

Student Character

Character Education

Islamic Educational

Management

Religious Education Program



ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the Qur'an reading program at SMA Tunas Unggul, a private school located in Pasir Impun that implements the International Baccalaureate (IB) curriculum and integrates various religious habituation programs into its educational activities. The study focuses on three main aspects: the management of the Qur'an reading program, students' character, and the influence of the program management on students' character. This research employed a quantitative approach. The primary data were collected through questionnaires, while supporting data were obtained through interviews and documentation involving the principal, teachers, and students as research informants. The data were analyzed using quantitative statistical analysis with SPSS version 26. The analysis procedures included validity testing, reliability testing, descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality, linearity, and heteroscedasticity), simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination test. The findings indicate that the correlation coefficient (R) of 0.792 reflects a strong positive relationship, while the coefficient of determination (R Square) of 0.628 shows that the management of the Qur'an reading program contributes 62.8% to the development of students' character, whereas the remaining 37.2% is influenced by other factors beyond the scope of this study. The Qur'an reading program is implemented to foster students' character through systematic planning, teacher organization, implementation, monitoring, and evaluation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program membaca Al-Qur'an di SMA Tunas Unggul, sekolah yang terletak di daerah pasir impun yang merupakan sekolah swasta dengan kurikulum IB dan banyak sekali menerapkan pembiasaan keagamaan didalamnya. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek diantaranya, manajemen program membaca Al-Qur'an, karakter siswa dan pengaruh antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengumpulan data, data utama dari penelitian ini melalui penyebaran angket, dan data pendukungnya Adalah wawancara dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru-guru dan murid sebagai informan penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS 26. Tahapannya meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, uji t, dan terakhir uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,792 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,628 menunjukkan bahwa manajemen program membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 62,8% terhadap karakter siswa, sementara 37,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Program membaca Al-Qur'an ini dilakukan untuk membina karakter yang di optimalkan melalui perencanaan, pengorganisasian guru, pelaksanaan, pengawasan hingga tahap evaluasi.

Kata kunci: Manajemen Program Membaca Al-Qur'an, Karakter Siswa, Pendidikan Karakter, Manajemen Pendidikan Islam, Program Keagamaan.

PENDAHULUAN

Manajemen program merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Saat program dapat berjalan dengan baik maka hal itu akan meningkatkan karakter murid dan sekolahpun akan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat. Menurut Abnisa dan Ihsan (2023), manajemen yang baik memungkinkan program berjalan secara efektif sehingga tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal. Menurut Laurensius dan Yvonne (2023) mengatakan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektualnya saja, akan tetapi juga emosional dan spiritualnya sangat penting bagi perhatian sekolah. Oleh karena itu, manajemen program memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Saat membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an menjadikan ia selalu ingat kepada Allah, ketenangan hati berasal saat kita mengingat Allah dan ketika jiwa kita tenang, otak dan hati kita akan selalu berfikir positif dan bersikap baik (Mursyida et al., 2023). Al-Qur'an berfokus pada manusia, pastilah ada petunjuk di dalamnya yang membahas mengenai membentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah (Dwi & Anatansyah, 2025). Maka setiap kali membiasakan diri dengan membaca Al-Qur'an maka akan menumbuhkan karakter yang religius dan positif.

Tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik semakin kompleks seiring perubahan sikap remaja yang diakibatkan pula oleh perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Fenomena sosial yang marak terjadi sekarang yang menunjukkan adanya kesenjangan nilai karakter. Diantara perilaku menyimpang itu seperti aksi *bullying*, penyalahgunaan media sosial, pergaulan bebas (Fathi et al., 2025). Oleh karena itu, sekolah harus memperhatikan bukan hanya pada aspek akademik saja melainkan harus mampu mengembangkan program yang mengembangkan pembentukan karakter.

Urgensi penelitian didasarkan pada pembentukan karakter peserta didik yang menjadi tujuan utama Pendidikan. Pembentukan karakter tidak hanya berlangsung saat pembelajaran dikelas saja, akan tetapi proses ini sangat dipengaruhi oleh program pembiasaan yang ada di lingkungan sekolah, salah satunya adalah program membaca Al-Qur'an yang berperan dalam pembentukan karakter seperti tanggung jawab, didisiplin, dan akhlak mulia pada siswa (Suriyati & Nuriya, 2025). Begitu juga penelitian Silviani dkk (2023) mengatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an tiap pagi dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa secara berkala. Namun keberhasilan pada program tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa peran manajemen yang baik, hal ini meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi (Wiji et al., 2021). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khaidah dan Nasrun (2025) mengatakan bahwa program seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi, Tahsin, tahfidz juz 30, kultum setiap hari jum'at, penulisan jurnal literasi qur'ani serta kegiatan tadabbur ayat terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan memperkuat pemahaman tentang ajaran islam serta pengimplementasian di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa menjadi penting untuk membuktikan bukti empiris tentang efektivitas pengelolaan program keagamaan sebagai salah satu strategi pembentukan karakter di sekolah.

Tabel 1 Hasil Observasi awal penelitian

No	Indikator Observasi	Presentase
1.	Siswa mengikuti program membaca Al-Qur'an secara rutin sebelum pembelajaran	83,3%

2.	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah dasar tajwid	68,3%
3.	Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti program membaca Al-Qur'an	72,0%
4.	Guru melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program membaca Al-Qur'an	69,7%

Hasil Observasi awal terhadap populasi awal menunjukkan adanya fenomena menarik, yaitu kehadiran siswa sudah relative tinggi. Namun di sisi lain, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar. Hal inipun didukung dengan kurangnya pemantauan atau *monitoring* dari para guru saat pelaksanaan program berlangsung sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Manajemen program membaca Al-Qur'an merupakan proses pengelolaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada sebuah konsep manajemen, terdiri dari beberapa fungsi, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Pada aspek pendidikan, penerapan fungsi-fungsi tersebut adalah dasar utama dalam mengelola program secara terarah, terstruktur dan berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan mendapatkan hasil yang optimal (Neri & Febrian, 2023). Oleh karena itu, program yang baik harus dapat diimplementasikan melalui manajemen yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sekolah. Penelitian Mustaqim dan Jazuli (2021) turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menjelaskan bahwa program bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui proses pembinaan yang berkesinambungan. Agar tujuan tersebut tercapai secara optimal, diperlukan pengelolaan program yang sistematis sehingga setiap tahapan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam program membaca Al-Qur'an salah satu tujuannya adalah untuk membina karakter peserta didik. Karakter ialah seperangkat nilai yang terbentuk dari internalisasi sikap dan perilaku melalui proses pendidikan. Penguatan pendidikan karakter bertujuan membentuk peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian *character education* oleh Latifah, Salimi dan Susiani (2024) mengatakan bahwa olah hati, olah pikir, olahraga, dan olah rasa harus diimplementasikan dalam penguatan pendidikan karakter melalui harmonisasi keempat dimensi tersebut. Penelitian Puja, Ismiani dan Risma (2022) juga mengatakan bahwa 4 dimensi tersebut sebagai indikator pengukuran karakter dalam penelitian kuantitatif, serta menunjukkan bahwa karakter merupakan hasil keterpaduan olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang saling melengkapi dalam pembentukan kepribadian individu. Maka pendidikan karakter dapat dikatakan berhasil jika empat dimensi tersebut bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari harinya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, berbagai penelitian menunjukkan bahwa program membaca Al-Qur'an berpengaruh baik terhadap karakter peserta didik. Penelitian Imaniyah dan Hidayah (2024) mengemukakan bahwa program baca tulis Qur'an mampu meningkatkan karakter religius siswa. temuan serupa juga di temukan pada penelitian Darwis dan Ikrom (2023) bahwa program pembiasaan juz 'amma memengaruhi terhadap kedisiplinan, tanggung jawab dan kesopanan siswa. Begitupun dengan penelitian Nor istiana (2024) menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa. Akan tetapi penelitian-penelitian diatas menitikberatkan pada pendekatan kualitatif dan

objek yang dilakukan lebih banyak pada jenjang SD, SMP/MTS, maupun pondok pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara empiris pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa di SMA Tunas Unggul.

Hubungan antara manajemen program membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter siswa masih belum banyak diteliti. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca atau literasi Al-Qur'an dapat membentuk karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa (Khaerati et al., 2025). Pada penelitian Lutfianti (2025) mengatakan bahwa adanya pembiasaan keagamaan di sekolah menumbuhkan karakter dan kesadaran religius siswa serta kepeduliannya. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an, bukan pada bagaimana program tersebut direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anak, agar perkembangan karakter peserta didik tetap menuju ke arah yang positif (Syarifah et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang, masalah, dan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa. Penelitian ini difokuskan pada siswa SMA Tunas Unggul kelas 10 hingga 12 sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang relevan dengan kondisi nyata di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan menguji pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data yang objektif, terukur, dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel secara empiris. Menurut Abdillah et al. (2024) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi tertentu guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

variabel dalam penelitian ini terdiri dari Manajemen Program Membaca Al-Qur'an sebagai variabel independen, dan Karakter sebagai variabel dependen.

Lokasi Penelitian

penelitian ini dilakukan di SMA Tunas Unggul. Lokasi ini dipilih karena sekolah menerapkan program membaca Al-Qur'an dalam proses pembentukan karakter. selain itu hasil observasi awal menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa yang kurang baik dan rasa tanggung jawab yang kurang, dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih perlu diperbaiki. kondisi tersebut relevan sebagai Lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa.

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 hingga kelas 12 angkatan 2025-2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel jenuh (*Saturated Sampling*), yaitu Teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh populasi

sebagai sampel penelitian. hal ini dilakukan ketika jumlah populasi relative kecil, yaitu 55 siswa, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden untuk memperoleh data yang lebih representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2017)

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Uraian	Jumlah Populasi
1	Laki Laki	25
2	Perempuan	30
Total		55

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator setiap variabel yang bersumber dari teori dan penelitian terdahulu. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu dari 1 STS (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 SS (Sangat Setuju).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk mengukur variabel manajemen program membaca Al-Qur'an dan karakter siswa. setiap variabel diimplementasikan melalui beberapa indikator yang diadaptasi dari buku buku yang relevan sehingga memiliki dasar teoritis yang kuat.

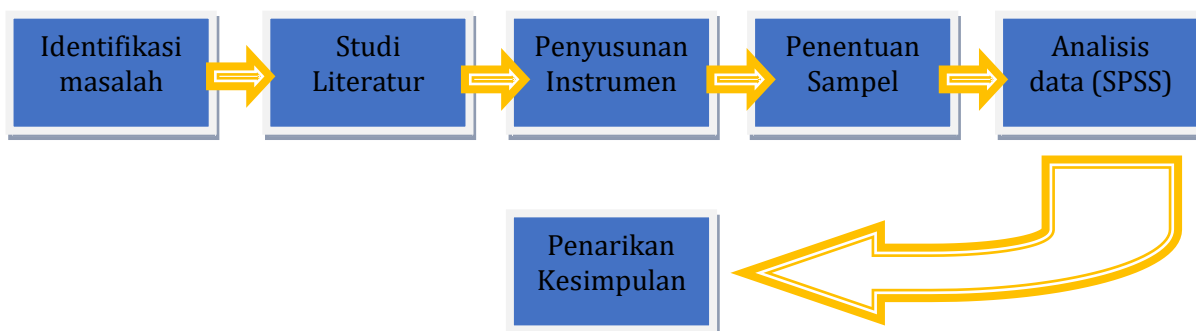
Manajemen program membaca Al-Qur'an sebagai variabel independen diukur berdasarkan indikator yang diadaptasi dari buku manajemen kurikulum dan program pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi (Wiji et al., 2021). indikator ini yang menjadi landasan kuat dan membantu sebuah program dapat berjalan dengan baik.

karakter siswa sebagai variabel dependen diukur berdasarkan indikator yang diadaptasi dari buku model penilaian pendidikan, yang meliputi olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga (Mochammad, 2019). indikator tersebut merupakan sebagai landasan yang kuat untuk pembentukan karakter peserta didik.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian yang sangat mempengaruhi akurasi dan validitas hasil penelitian (Yusuf et al., 2023). Dalam penelitian ini seluruh Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26 for Windows.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan data memenuhi asumsi analisis regresi. Tahap berikutnya adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa. Terakhir, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi manajemen program membaca Al-Qur'an dalam menjelaskan variasi karakter siswa (Jainuri, 2023).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Jainuri, 2023).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Metode Uji	Hasil	Keterangan
Manajemen Program Membaca Al-Qur'an	Pearson Product Moment	Seluruh item memiliki Sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation positif	Valid
Karakter Siswa	Pearson Product Moment	Seluruh item memiliki Sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation positif	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar hasil uji validitas menunjukkan bahwa $ig. (tailed) < 0,05$ dan korelasi Pearson positif. nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator dapat digunakan dan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Jainuri, 2023).

Tabel 5. Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Program Membaca Al-Qur'an	0,892	Reliabel
Karakter Siswa	0,902	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892 untuk variabel x dan 0,902 untuk variabel Y, yang lebih besar dari ($>$) 0,60, sehingga statistik pada Variabel X dinyatakan reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Manajemen Program	55	64	100	81,45	8,426

Membaca Al-Qur'an					
Karakter Siswa	55	66	100	83,45	7,885

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 6, Manajemen Program Membaca Al-Qur'an (Variabel X) memiliki nilai minimum 64.00 dan maksimum 100.00, dengan rata-rata 81,45 serta simpangan baku 8,426. Sementara itu, Karakter (Variabel Y) memiliki nilai minimum 66,00 dan maksimum 100.00, dengan rata-rata 83,45 serta simpangan baku 7,885. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data pada kedua variabel memiliki variasi tertentu, yang tergambar dari nilai rata-rata dan simpangan baku yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran awal mengenai kecenderungan pola data yang dianalisis dalam penelitian ini.

Analisis Parsial Perindikator

Untuk menganalisis realitas setiap indikator dari Manajemen Program Membaca Al-Qur'an (Variabel X) dan Karakter (Variabel Y) dalam penelitian ini, dilakukan analisis parsial berdasarkan masing-masing indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana setiap indikator berkontribusi terhadap variabel yang diukur secara spesifik dan mendalam. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Variabel X: } M = \sum fx / N.$$

$$\text{Variabel Y: } M = \sum fy / N.$$

Kemudian, nilai rata-rata (mean) dari setiap indikator variabel penelitian diinterpretasikan berdasarkan rentang skala absolut berikut:

Tabel 1. Skala Absolut

Nilai Interval	Kategori
0,5 - 1,5	Sangat Rendah
1,5 - 2,5	Rendah
2,5 - 3,5	Sedang
3,5 - 4,5	Tinggi
4,5 - 5,5	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto, 2019)

Interpretasi dari seluruh indikator Variabel X

Tabel 8. Rekapitulasi Interpretasi Variabel X

No	Indikator Variabel X	Mean	Kategori
1	Perencanaan	3,9	Tinggi
2	Pengorganisasian	4,0	Tinggi
3	Pelaksanaan	4,0	Tinggi
4	Pemantauan	4,0	Tinggi
5	Evaluasi	4,0	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		3,9	Tinggi

Sumber: (Hasil Olah Data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan nilai yang telah diperoleh dari total rata-rata keseluruhan sebesar 3,9, yang didapatkan dari nilai setiap indikator variabel X. Nilai termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada rentang interval 3,5 – 4,5. Maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Membaca Al-Qur'an (Variabel X) dapat dikategorikan tinggi.

Interpretasi dari seluruh indikator Variabel Y

Tabel 9. Rekapitulasi Interpretasi Variabel Y

No	Indikator Variabel Y	Mean	Kategori
1	Olah Pikir	4,0	Tinggi
2	Olah Hati	4,1	Tinggi
3	Olah Raga	3,9	Tinggi
4	Olah Rasa	4,3	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		4,0	Tinggi

Sumber: (Hasil Olah Data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.18, menunjukkan nilai yang telah diperoleh dari total rata-rata keseluruhan sebesar 4,0, yang didapatkan dari nilai setiap indikator variabel Y. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada rentang interval 3,5 – 4,5 yang telah ditetapkan sebagai standar penilaian dalam skala absolut. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakter (Variabel Y) dapat dikategorikan tinggi.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini memiliki peran penting dalam memastikan terpenuhinya asumsi normalitas yang menjadi syarat dalam analisis statistik inferensial, terutama dalam uji regresi dan uji hipotesis (Hanief, Y. N. dan Himawanto, 2017). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas

Metode	Sig.	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,200	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

berdasarkan hasil uji diatas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi analisis lebih lanjut.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan sebagai alat apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Jainuri, 2023). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS 26, dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*, berdasarkan pedoman pengambilan keputusan Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dianggap linear.

Tabel 11 Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X $\rightarrow$ Y	0,534	Linear

Sumber: (Hasil Olah Data SPSS 26, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*, yang memiliki Sig. $0,534 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang linear antara Manajemen Program Membaca Al-Qur'an

(Variabel X) dan Karakter (Variabel Y).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians dari residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi linear, yaitu homoskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat lebih akurat dan tidak bias (Sihabudin dkk., 2021). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan metode Glejser, berdasarkan pedoman pengambilan keputusan Jika nilai Sig. < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 12. uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Manajemen Program Membaca Al-Qur'an	0,630	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 12, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser melalui SPSS 26, diperoleh nilai Sig. 0,630 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi dapat dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui besaran pengaruh Manajemen Program Membaca Al-Qur'an (Variabel X) terhadap Karakter (Variabel Y). Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana didasarkan Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Hanief, Y. N. dan Himawanto, 2017).

Tabel 13. Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	Sig.
Konstanta	23,056	6,422		3,590
Manajemen Program Membaca Al-Qur'an	,741	,078	,792	9,454

Dari hasil persamaan tersebut, nilai konstanta 32.568 menunjukkan bahwa ketika Manajemen Program Membaca Al-Qur'an (Variabel X) bernilai nol, maka Karakter (Variabel Y) tetap memiliki nilai sebesar 23,056. Adapun nilai regresi sebesar 0,792, yang berbentuk positif, menandakan bahwa setiap peningkatan Manajemen Program Membaca Al-Qur'an sebesar 1 satuan akan meningkatkan Karakter siswa sebesar 0,792.

Uji t

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga mengetahui sejauh mana keterkaitan keduanya (Syaleh & Nasution, 2025).

Tabel 14. Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	23,056	6,422		3,590	,001
Manajemen Program Membaca Al-Qur'an	,741	,078	,792	9,454	,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan Manajemen. Program Membaca Al-Qur'an. terhadap Karakter Siswa di SMA Tunas Unggul.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi dipakai untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat mendeskripsikan variabel terikat.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
,792 ^a	,628	,621	Pengaruh manajemen program membaca Al-Qur'an terhadap karakter siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2026

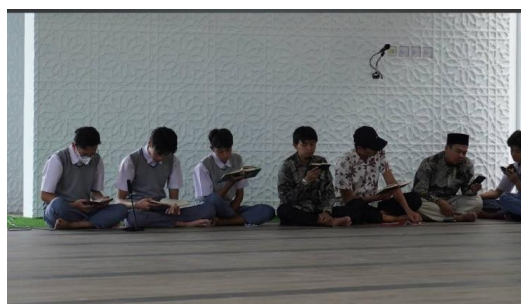
Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,792, Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,628, yang berarti bahwa Manajemen Program Membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap Karakter sebesar 62,8%, sementara 37,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti program tahfidz Al-Qur'an, ekstrakurikuler, dan program kultum setiap harinya.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen program membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,792, Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,628, yang berarti bahwa Manajemen Program Membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap Karakter sebesar 62,8%. Nilai *R (Square)* yang diperoleh menunjukkan bahwa program membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan karakter siswa diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab, karakter Islami, dan perilaku sopan dan santun yang baik.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Suriyati dan Nuriya (2025) yang menjelaskan bahwa program literasi Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam membangun budaya religius di lingkungan sekolah. Budaya religius tersebut menjadi lingkungan yang mendukung pembentukan karakter karena peserta didik terbiasa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, penelitian Muhammad dkk (2023) mengungkapkan bahwa keberhasilan program membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam memberikan bimbingan, pengawasan, serta keteladanan kepada peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan program tidak hanya bergantung pada rancangan kegiatan, tetapi juga pada kualitas pelaksanaan dan pendampingan yang dilakukan oleh guru selama program berlangsung.

Gambar 1. Kegiatan membaca Al-Qur'an di masjid



Pada Gambar 1. diatas, menunjukkan saat kegiatan program membaca Al-Qur'an ini berlangsung, yang mana pada saat kegiatan guru-guru ikut dalam membimbing serta mengarahkan peserta didik dan membenarkan bacaannya. Hal ini merupakan langkah dari komitmen dari sekolah untuk memberikan hasil terbaik dari salah satu program keagamaan yang ada di sekolah. Penelitian ini juga didukung oleh Halimatus dkk (2024) yang menemukan bahwa program "*One Day One Ayat*" mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sekaligus memberikan dampak positif terhadap sikap dan akhlak peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif. Selanjutnya, Deni dkk. (2023) menegaskan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan bimbingan yang berkelanjutan dari guru agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, keberhasilan program membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas kegiatan, tetapi juga oleh efektivitas pembinaan yang menjadi bagian dari manajemen program.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa keberhasilan program membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan membaca semata, tetapi juga oleh kualitas manajemen program yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa aspek manajemen merupakan faktor yang memperkuat efektivitas program membaca Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen program membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Tunas Unggul. Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mampu mendukung terlaksananya program membaca Al-Qur'an secara terarah dan berkesinambungan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sedangkan nilai koefisien determinasi ($*R^2$) sebesar 0,628 mengindikasikan bahwa manajemen program membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 62,8% terhadap karakter siswa, sementara 37,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan program menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan program membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu upaya strategis dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya kemampuan sebagian siswa dalam membaca Al-Qur'an yang belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah tajwid serta penguatan karakter yang masih perlu dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pembinaan, pendampingan, dan evaluasi program perlu terus ditingkatkan agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pembentukan karakter siswa sehingga efektivitas pengelolaan program membaca Al-Qur'an dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

REFERENSI

- Abdillah, L. ., Mappanyompa, Sabtohadhi, J, I., Effiyaldi, Mulyodiputro, M.D, R., & Wijayanti. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Aplikasi*. CV Mega Press Nusantara.
- Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 88–93. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i2.414>
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darwis, M., & Ikrom, F. (2023). Pengaruh Pembiasaan Membaca Juz 'Amma Terhadap Karakter Religius Siswa. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(1), 83–104. <https://doi.org/10.54471/nusantara.v3i1.40>
- Deni, B., Aliffudin, F., Fauzan, A. Y., & Hidayat, W. (2023). Bimbingan Agama Melalui Pelatihan Tahsin Al – Quran Surat Al Fatihah Kepada Jamaah Masjid Miftahul Falah. *Proceedings*, 3(4).
- Dwi, A., & Anatansyah, A. A. (2025). Literasi Al- Qur ' an dalam Pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ): Studi Living Al- Qur ' an di SMAN 9 Yogyakarta. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/inright.v14i1.4098>
- Fathi, M., Hidayat, W., & Mulyani, H. (2025). *The influence of tahfidz Al-Qur'an program management on students' religious character*. 4(2), 1275–1294.
- Halimahtus, S., Taufik, R., & Mohamad, M. S. (2024). Pengaruh Program One Day One Ayat Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Wahidin Cirebon. 3, 56–63.
- Hanief, Y. N. dan Himawanto, W. (2017). (2017). Buku Statistik Pendidikan. In Deepulish (Grup Penerbitan CV Budi Utama) (Issue February 2017).
- Imaniyah, R. U., Hidayah, R., Al, M. A., Blitar, M., Yabakii, M. T. S., & Ibad, N. (2024). Efektivitas Program Baca Tulis Al- Qur ' An Dalam Membentuk Karakter Religius. 2, 158–171.
- Jainuri, M. (2023). *Pengantar Aplikasi Komputer SPSS (edisi Revisi)* (A. R. Egydiya (ed.); I). Hira Institute.
- Khaerati, P. B., Nurhayati, R., & P, S. (2025). Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa: Studi Kuantitatif di SMK Negeri 1 Sinjai. *Pedagogy: Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.61220/pedagogy.v2i1.261>
- Khaidah, T. A. S., & Nasrun, S. S. (2025). Efektivitas Program Literasi Al- Qur ' an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. 14. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v14i2.28642>
- Laurensius, D. S., & Yvonne, W. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *September*, 84–90.
- Lutfianti. (2025). manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di smp negeri 1 talun cirebon IAIN Syekh Nurjati. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Mochammad, A. (2019). *Model Penilaian Karakter* (Asrinjanty & H. Deni (eds.); I). Pusat Penilaian Pendidikan.
- Muhammad, F. A., Lubis, R., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 3(1), 11–20.
- Mursyida, H., Yuliani, A., Jannah, M., & Aulia, F. (2023). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qura'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mtsn 2 Katingan. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 57–80. <https://doi.org/10.47732/adb.v4i1.357>
- Mustaqim, & Jazuli, M. (2021). Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL- Qur ' an Mahasiswa Universitas Pamulang

- Tangerang Selatan*. 4, 253–260.
- Neri, W., & Febrian, A. W. (2023). IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN GEORGE R. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2023), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.202>
- Nor Istiana, Rizqiyah, & Junaidi. (2024). Pengaruh Penerapan Shalat Dzuhur Berjamaah dan Mengaji Al-Qur'an Terhadap Karakter Siswa di Ponpes Darul Hikmah. *Syaikhona: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.59166/syaikhona.v2i1.189>
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 1251–1267. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1325>
- Sholehatus, L., Moh, S., & Tri, S. S. (2024). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75983>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., & Purwasih, R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (M. Vera, I. Malik, & N. H. R. Perwira (eds.); I).
- Silviani, H., Anwar, S., & Juanda, A. (2023). *Pembiasaan tadarus al qur'an dalam membentuk karakter peserta didik*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (25th ed.). Alfabeta.
- Suriyati, & Nuriya, R. (2025). Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Menanamkan Budaya Religius di UPTD SMP 7. *Journal Of Science, Education and Studies*, 03(April 2024), 1–11.
- Syaleh, H., & Nasution, R. N. (2025). *Buku Olah Data dengan SPSS*. Literasi Langsung Terbit.
- Syarifah, S., Muhammad, S., Afiona, F., Anas, T., & Athylla, F. (2024). Transformasi Karakter Peserta Didik Akibat Penggunaan Teknologi. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–508.
- Wiji, H., Syaefudin, & Umi, M. (2021). *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan* (Syaefudin (ed.); I). Semester AKsara.
- Yusuf, Cecep, H., Nazifah, H., & Nuraeni. (2023). *Teori Manajemen* (M. Jenofri (ed.); I). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA